

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS PARAGRAF  
DENGAN MEDIA KARTU KALIMAT SISWA KELAS IV A  
MI MA'ARIF ARROSYIDIN PUCANG SECANG MAGELANG  
TAHUN AJARAN 2011/2012**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

DISUSUN OLEH :

NAMA : ARIF FAIZATUN ASLAMIYAH  
NIM : 9481102

**PROGRAM KUALIFIKASI PENDIDIKAN S1 DMS  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2011**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama : Arif Faizatun Aslamiyah  
NIM : 9481102  
Program Studi : PGMI


Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan, skripsi saya ini adalah asli hasil karya / penelitian dan bukan plagiasi dari karya / penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 30 Nopember 2011



Yang menyatakan

  
Arif Faizatun Aslamiyah  
NIM. 9481102

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



### **SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR**

Hal : Persetujuan Skripsi / Tugas Akhir  
Lamp. : -

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

Assalamu`alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Arif Faizatun Aslamiyah  
NIM : 9481102  
Program Studi : PGMI  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
Judul : Peningkatan Keterampilan Menulis Paragraf Dengan Media Kartu Kalimat Siswa Kelas IV A Mi Ma'arif Arrosyidin Pucang Secang Magelang Tahun Ajaran 2011/2012

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi PGMI Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudari tersebut di atas dapat segera diujikan/dimuqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih

Wassalam`alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 30 November 2011

Pembimbing

Eva Latipah, M.Si

NIP. 1978 0508 2006 062 013



**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor : UIN.02 /DT/PP.01.1/ 0015 /2011

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS PARAGRAF DENGAN MEDIA KARTU  
KALIMAT SISWA KELAS IV A MI MA'ARIF ARROSYIDIN PUCANG SECANG  
MAGELANG TAHUN AJARAN 2011/2012

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Arif Faizatun Aslamiyah

NIM : 09481102

Telah dimunaqasyahkan pada: Hari Sabtu, 10 Desember 2011

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

**TIM MUNAQASYAH :**

Ketua Sidang

Eva Latipah, M.Si

NIP. 19780508 200606 2 013

Penguji I

Drs. Asrori Saud, M.Si  
NIP. 19630705 198203 1 005

Penguji II

Drs. H. Sedya Santosa, S.S.,  
M.Pd  
NIP. 19630728 199103 1 002

Yogyakarta, 29 FEB 2012

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga

Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si

NIP. 19590525 198503 1 005



## MOTTO

وَمَنْ يُطِيعِ اللَّهَ وَالرَّسُولَ فَأُولَئِكَ مَعَ الَّذِينَ أَنْعَمَ اللَّهُ عَلَيْهِمْ مِنَ النَّبِيِّينَ وَالصِّدِّيقِينَ  
وَالشُّهَدَاءِ وَالصَّالِحِينَ وَحَسُنَ أُولَئِكَ رَفِيقًا ( النساء : )

*“ Barang siapa yang menaati Allah dan Rasul-Nya, mereka itu akan bersama-sama dengan orang yang dianugerahi nikmat oleh Allah, yaitu Nabi-nabi, para siddiqiin, orang-orang yang mati syahid dan orang yang salih. Dan mereka itulah teman yang sebaik-baiknya “ (QS. An-Nisa` : 69)<sup>1</sup>*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

<sup>1</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur`an Al-Karim dan Terjemahnya*, (Semarang: Karya Toha Putra, 1996), hal. 70.

## **PERSEMBAHAN**

*Skripsi ini penulis persembahkan kepada almamaterku tercinta PGMI DMS  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga  
Yogyakarta.*



## ABSTRAK

ARIF FAIZATUN ASLAMİYAH, Peningkatan Keterampilan Menulis Paragraf dengan Media Kartu Kalimat Siswa kelas IV A MI Ma'arif Arroseyidin Pucang Secang Magelang, Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.

Latar belakang masalah penelitian ini adalah bahwa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi menyusun paragraf pada siswa kelas IV A di MI Ma'arif Arroseyidin Pucang nilai yang dicapai masih rendah. Dengan Kriteria Kelulusan Minimal (KKM) 65, hanya 7,14 % dari 28 siswa yang nilainya mencapai KKM. Hal ini menunjukkan bahwa hasil pembelajaran belum optimal disebabkan siswa belum paham bagaimana menyusun paragraf, siswa masih senang bermain dari pada berlatih menulis paragraf, metode guru masih monoton, keterbatasan media yang digunakan. Oleh karena itu, Perlu ada upaya dari guru untuk memperbaiki pembelajaran sehingga dapat diperoleh hasil nilai siswa yang lebih baik.

Dengan Media Kartu Kalimat diharapkan lebih mudah untuk mengatasi masalah yang ada dalam proses pembelajaran menyusun paragraf siswa kelas IV A MI Ma'arif Arroseyidin Pucang Secang Magelang.

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk mendiskripsikan dengan media kartu kalimat dapat meningkatkan keterampilan menulis paragraf siswa kelas IV A. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus yang pada tiap tindakan terdiri dari 4 tahapan yaitu; perencanaan, pelaksanaan, observasi, refleksi. Pembelajaran dilaksanakan dengan Media Kartu Kalimat untuk menyusun paragraf. Adapun yang menjadi subyek penelitian adalah siswa kelas IV A MI Ma'arif Arroseyidin Pucang Secang Magelang. Hasil yang dicapai pada siklus I ketuntasan belajar siswa 78,57%, Sedang pada siklus II ketuntasan belajar siswa mencapai 89,29%.

Kesimpulan yang dapat ditarik oleh peneliti adalah dengan Media Kartu kalimat dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV A MI Ma'arif Arroseyidin Pucang Secang Magelang dalam menyusun paragraf.

## KATA PENGANTAR



Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah yang telah memberi taufik, hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat serta salam tercurah kepada nabi agung Muhammad SAW juga keluarganya serta semua orang yang meniti jalannya.

Selama penulisan skripsi ini tentunya kesulitan dan hambatan telah dihadapi penulis. Dalam mengatasinya penulis tidak mungkin dapat melakukannya sendiri tanpa bantuan orang lain. Atas bantuan yang telah diberikan selama penelitian maupun dalam penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya, yang telah membantu penulis dalam menjalani studi program Sarjana Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
2. Ibu Dr. Istiningsih, M.Pd. dan Ibu Eva Latipah, M.Si, selaku ketua dan sekretaris Prodi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan banyak masukan dan nasihat kepada penulis selama menjalani studi program Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
3. Bapak Drs. Nur Munajat, M.Ag. selaku ketua pengelola DMS yang telah membimbing memberi masukan kepada peneliti.
4. Ibu Eva Latipah, M.Si., sebagai pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran, mengarahkan serta memberikan petunjuk dalam penulisan skripsi ini dengan penuh keikhlasan.
5. Bapak Drs. Radino, M.Ag., selaku penasihat akademik yang telah meluangkan waktu, membimbing, memberi nasihat serta masukan yang tidak ternilai harganya kepada penulis.
6. Ibu Umatun Nur Islamiyati, S.Pd.I., selaku Kepala MI Ma`arif Arroseyidin Pucang Kecamatan Secang Kabupaten Magelang yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian di MI Ma`arif Arroseyidin Pucang Kecamatan Secang Kabupaten Magelang.
7. Siswa-siswa kelas IV-A MI Ma`arif Arroseyidin Pucang Kecamatan Secang Kabupaten Magelang atas ketersediannya menjadi responden dalam pengambilan data penelitian ini serta bapak ibu guru MI Ma`arif Arroseyidin Pucang Kecamatan Secang Kabupaten Magelang atas bantuan yang telah diberikan.
8. Kepada orang tua tercinta, suami tersayang, anak-anak tercinta serta saudaraku tersayang yang selalu mencurahkan perhatian, doa, motivasi, dan kasih sayang dengan penuh ketulusan.



9. Segenap dosen dan karyawan yang ada di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta atas didikan, perhatian, pelayanan, serta sikap ramah dan bersahabat yang telah diberikan.
10. Teman-temanku di PGMI DMS UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan motivasi dan semangat dalam menuntut ilmu.

Penulis sangat menyadari, bahwa skripsi ini masih jauh dalam kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharap kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 28 November 2011

Penyusun

Arif Faizatun Aslamiyah

NIM. 9481102



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

|  |             |
|--|-------------|
| <b>HALAMAN JUDUL</b> .....   | <b>i</b>    |
| <b>SURAT PERNYATAAN</b> .....  | <b>ii</b>   |
| <b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....  | <b>iii</b>  |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....  | <b>iv</b>   |
| <b>HALAMAN MOTTO</b> .....   | <b>v</b>    |
| <b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....   | <b>vi</b>   |
| <b>HALAMAN ABSTRAK</b> .....   | <b>vii</b>  |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....  | <b>viii</b> |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....  | <b>x</b>    |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....  | <b>xii</b>  |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....   | <b>xiii</b> |
| <br>   |             |
| <b>BAB I. PENADULUAN</b> .....   | <b>1</b>    |
| A. Latar Belakang Masalah .....  | 1           |
| B. Rumusan Masalah .....   | 5           |
| C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....   | 6           |
| D. Tinjauan Pustaka .....  | 6           |
| E. Landasan Teori .....  | 7           |
| F. Hipotesis .....   | 16          |
| G. Metodologi Penelitian .....   | 17          |
| H. Sistematika Pembahasan .....  | 30          |
| <br>   |             |
| <b>BAB II. GAMBARAN UMUM SETTING PENELITIAN</b> .....  | <b>32</b>   |
| A. Letak dan Kondisi Geografis .....   | 32          |
| B. Sejarah dan Perkembangannya .....   | 32          |
| C. Visi, Misi, dan Tujuan Madrasah .....   | 34          |
| D. Struktur Organisasi Sekolah .....   | 35          |
| E. Sumber Daya Pendidikan .....  | 36          |
| F. Pelaksanaan Pembelajaran Secara Umum .....  | 53          |
| G. Kegiatan Ekstra Kurikuler .....   | 54          |
| <br>   |             |
| <b>BAB III. PEMBELAJARAN MENYUSUN PARAGRAF<br/>DENGAN MEDIA KARTU KALIMAT</b> .....  | <b>55</b>   |
| A. Keadaan Pra Tindakan .....  | 55          |
| B. Penerapan Pembelajaran Penyusunan Paragraf dengan Menggunakan<br>Media Kartu Kalimat dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV A<br>MI Ma'arif Arrosyidin Pucang Secang Magelang ..... | 58          |
| C. Pembahasan .....  | 70          |
| <br>   |             |
| <b>BAB IV. PENUTUP</b> .....   | <b>73</b>   |
| A. Kesimpulan .....  | 73          |
| B. Saran .....   | 73          |

|                                |           |
|--------------------------------|-----------|
| C. Kata Penutup .....          | 73        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>    | <b>75</b> |
| <b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b> | <b>76</b> |



## DAFTAR TABEL

|  |     |
|--|-----|
| Tabel I. Kriteria Partisipasi Siswa .....                          | 76  |
| Tabel II. Struktur Organisasi Madrasah .....                       | 77  |
| Tabel III. Keadaan Jumlah Siswa .....                              | 78  |
| Tabel IV. Daftar Siswa MI Ma`arif Arrosyidin Pucang.....           | 79  |
| Tabel V. Daftar Guru dan Tenaga TU .....                           | 90  |
| Tabel VI. Jumlah Buku Pelajaran .....                              | 91  |
| Tabel VII. Lembar Penilaian Hasil Evaluasi Pra Tindakan .....      | 92  |
| Tabel VIII. Lembar Persentase Hasil Belajar Siswa .....            | 93  |
| Tabel IX. Lembar Observasi Siklus I .....                          | 94  |
| Tabel X. Lembar Penilaian Hasil Belajar Siklus I .....             | 96  |
| Tabel XI. Lembar Persentase Hasil Evaluasi Belajar Siklus I .....  | 97  |
| Tabel XII. Lembar Analisis Hasil Evaluasi Belajar Siklus I .....   | 98  |
| Tabel XIII. Lembar Observasi Siklus II .....                       | 99  |
| Tabel XIV. Lembar Penilaian Hasil Belajar Siklus II .....          | 101 |
| Tabel XV. Lembar Persentase Hasil Evaluasi Belajar Siklus II ..... | 102 |
| Tabel XVI. Lembar Analisis Hasil Evaluasi Belajar Siklus II .....  | 103 |



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR LAMPIRAN

|  |     |
|--|-----|
| Rencana Pelaksanaan Pembelajaran .....                         | 103 |
| Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I .....                | 106 |
| Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II .....               | 109 |
| Lembar Observasi Aktivitas Pembelajaran Bahasa Indonesia ..... | 112 |
| Angket Partisipasi Belajar Siswa .....                         | 115 |
| Soal Pre Tes .....   | 123 |
| Soal Siklus I .....  | 124 |
| Soal Siklus II .....   | 125 |
| Kunci Jawaban Pre Tes .....                                    | 126 |
| Kunci Jawaban Siklus I .....                                   | 127 |
| Kunci Jawaban Siklus II .....                                  | 128 |
| Hasil Prestasi Belajar Pre Tes .....                           | 129 |
| Hasil Prestasi Belajar Siklus I .....                          | 130 |
| Hasil Prestasi Belajar Siklus II .....                         | 131 |
| Suasana Pembelajaran Kelas IV .....                            | 132 |
| Pedoman Wawancara .....  | 134 |



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **I. Latar Belakang Masalah**

Keberhasilan dalam proses belajar mengajar di sekolah adalah tujuan utama yang diupayakan oleh guru. Salah satu yang menjadi tolok ukur keberhasilan siswa dalam kegiatan belajar adalah prestasi belajar. Apabila prestasi belajar siswa baik, merupakan keberhasilan siswa dalam belajar. Apabila prestasi belajar kurang/jelek merupakan kegagalan siswa dalam belajar. Faktor yang mendukung dalam keberhasilan proses belajar mengajar di antaranya; guru, siswa, metode, strategi pembelajaran, media pembelajaran, bahan/materi, dan lingkungan belajar.

Sebagai guru kita harus menyikapi dengan tepat dalam pembelajaran demi tercapainya peningkatan prestasi belajar siswa. Karakter materi pelajaran harus dipahami benar agar kita memberikan materi dapat diterima dengan cepat. Pemilihan metode yang tepat diharapkan membantu siswa dalam penerimaan dan pemahaman terhadap materi pelajaran yang diterima.

Siswa perlu diberikan teknik pembelajaran yang menyenangkan sehingga siswa terkesan tidak mudah melupakan materi yang telah dipelajari dengan tingkat kemampuannya.

Mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah salah satu mata pelajaran yang mendapatkan perhatian lebih karena diujikan dalam Ujian Nasional dari tingkat SD/MI, SMP/MTs sampai dengan SMA/MA. Dalam mata pelajaran

Bahasa Indonesia menulis paragraf bagi siswa sekolah dasar saat ini masih menjadi permasalahan yang dihadapi oleh guru. Siswa masih cenderung menggunakan kosakata yang monoton, siswa masih suka mengulang kata-kata pada setiap kalimat dalam paragraf. Hal ini sering kita temui pada kalangan siswa sekolah dasar yang menggunakan konjungsi setelah itu, kemudian lalu. Dengan adanya media kartu kalimat diharapkan siswa dapat menulis paragraf dengan kreativitas mereka.

Keterampilan menulis merupakan salah satu dari empat kelompok keterampilan berbahasa. Menulis merupakan kegiatan yang produktif dan ekspresif. Dalam kegiatan menulis ini penulis harus terampil dalam memanfaatkan struktur dan kosakata. Keterampilan menulis tidak akan datang secara otomatis, melainkan melalui latihan dan praktek yang banyak dan teratur. Dalam kehidupan modern ini jelas bahwa keterampilan menulis sangat dibutuhkan. Kiranya tidaklah berlebihan bila kita katakan bahwa keterampilan merupakan suatu ciri dari orang terpelajar atau bangsa yang terpelajar. Menulis dipergunakan oleh orang terpelajar untuk mencatat/merekam, meyakinkan, melaporkan/memberitahukan, dan mempengaruhi. Maksud serta tujuan seperti itu hanya dapat tercapai dengan baik oleh orang-orang yang dapat menyusun pikirannya dan mengutarakannya dengan jelas, kejelasan ini tergantung pada pikiran, pemakaian kata-kata, dan struktur kalimat.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> Henry Guntur Tarigan, *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa, 1986), hal. 4.

Agar tulisan mudah dipahami oleh pembaca, seorang penulis harus menuangkan dalam kalimat yang baik, hal ini merupakan cara untuk mencapai penulisan yang efektif. Keterampilan menyusun kalimat menjadi paragraf merupakan hal yang pokok dalam menulis. Paragraf dikatakan efektif apabila dalam paragraf tersebut mengandung satu gagasan atau pikiran utama.

Kemampuan menyusun paragraf merupakan salah satu tujuan yang akan dicapai dalam pengajaran Bahasa Indonesia yang berlandaskan teori linguistik mengakui bahwa dalam pemilihan materi, penekanan harus lebih diberikan kepada masalah kalimat dan pemakaiannya, khususnya pada keterampilan menyusun paragraf secara baik dan logis.

Selama ini pembelajaran menulis di MI, terutama dalam membuat sebuah paragraf guru hanya memberikan perintah secara langsung, akan tetapi dengan cara tersebut siswa tidak dapat memahami bagaimana cara membuat paragraf yang baik, yang memenuhi empat syarat menyusun paragraf : (1) kelengkapan, (2) kesatuan, (3) kepaduan, dan (4) keruntutan. Maka dari itu, untuk mempermudah pembelajaran menulis paragraf guru menggunakan teknik kartu kalimat. Selain itu juga akan tercipta proses pembelajaran yang aktif, kreatif, dan menyenangkan.

Untuk mencapai tujuan tersebut, salah satu cara yang dapat diterapkan di sekolah adalah melalui upaya meningkatkan penguasaan siswa terhadap fungsi paragraf. Guru dapat memberikan pelatihan kepada siswa agar menguasai fungsi paragraf. Pelatihan ini diberikan secara bertahap dan terus



menerus. Penguasaan siswa atas fungsi paragraf merupakan salah satu modal untuk menyusun paragraf yang logis, sehingga siswa mampu mengungkapkan gagasan, perasaan, atau pendapatnya dengan baik. Namun untuk memaksimalkan hal seperti ini tidak mudah mengingat ada beberapa hambatan yang sering muncul di dalam kelas. Hambatan tersebut antara lain : tingkat kemampuan siswa yang beragam, semangat belajar siswa yang berbeda-beda, serta adanya pengaruh bahasa daerah atau bahasa Jawa. Masih banyak siswa yang menyusun paragraf hanya berupa deret kalimat dan belum mencerminkan paragraf yang logis setidaknya mengandung suatu gagasan utama.

Siswa kelas IV MI Ma'arif Arroseyidin Pucang Kecamatan Secang Kabupaten Magelang adalah salah satu sekolah yang mengalami masalah dengan pengajaran menulis, khususnya menyusun paragraf dikarenakan : 1) sebagian siswa belum paham tentang bagaimana menyusun paragraf, 2) tingkat kesadaran siswa untuk berlatih sendiri masih sangat kurang. Pada umumnya siswa tingkat SD/MI masih senang bermain daripada berlatih menyusun paragraf, 3) metode yang digunakan oleh guru monoton, sehingga siswa kurang antusias mengikuti pembelajaran, 4) keterbatasan dan minimnya bahan ajar dan media yang digunakan.

Guru harus berperan aktif dan mengarahkan siswa untuk berlatih menulis khususnya menyusun paragraf yang baik, sehingga menumbuhkan minat siswa dalam menulis.

Minat menulis siswa dapat ditumbuhkan menjadi suatu kebiasaan melalui penerapan metode dan penguasaan teknik menulis yang tepat. Pembelajaran menyusun paragraf dengan teknik pembelajaran paragraf diharapkan dapat mengatasi kesulitan dalam menulis paragraf kelas IV MI Ma'arif Arrosyidin Pucang.

Teknik pembelajaran paragraf sesuai diterapkan untuk anak tingkat SD/MI. Teknik ini menitikberatkan pada tingkat keterampilan dan kemampuan siswa dalam berpikir untuk menulis paragraf yang baik. Dalam teknik ini, anak dikenalkan dengan media kartu kalimat, kemudian anak membaca setiap kalimat dalam kartu tersebut, kemudian mencoba untuk menyusun kalimat tersebut menjadi sebuah paragraf yang baik.

Berdasarkan uraian di atas, pengajaran menulis perlu mendapat penanganan yang sungguh-sungguh. Dari latar belakang tersebut peneliti mengadakan penelitian tindakan kelas dengan judul “Peningkatan Keterampilan Menulis Paragraf dengan Media Kartu Kalimat pada Siswa Kelas IV MI Ma'arif Arrosyidin Pucang Secang Magelang Tahun Ajaran 2011/2012”.

#### **J. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka masalah yang dirumuskan adalah: “apakah dengan media kartu kalimat dapat meningkatkan keterampilan menulis paragraf pada siswa kelas IV MI Ma'arif Arrosyidin Pucang Secang Magelang Tahun ajaran 2011/2012 ? ”

## **K. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### 1. Tujuan Penelitian

Sesuai rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian adalah untuk mengetahui prestasi belajar siswa kelas IV A MI Ma'arif Arrosyidin Pucang setelah menggunakan media kartu kalimat dalam pembelajaran menyusun paragraf.

### 2. Manfaat Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat :

- a. Bagi guru, dapat menambah variasi dalam model pembelajaran menulis, juga perbaikan dari model pengajaran yang biasa dilakukan.
- b. Bagi siswa, mempermudah dalam menyusun paragraf yang baik, sehingga siswa selalu berpikir logis dan sistematis.
- c. Bagi sekolah, dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan perbaikan dan penyempurnaan pengajaran Bahasa Indonesia di MI dan juga upaya peningkatan kualitas pembelajaran.

## **L. Tinjauan Pustaka**

Penelitian tentang kemampuan menyusun paragraf bukanlah hal baru, sudah banyak dilakukan oleh penelitian sebelumnya. Hal ini dapat diketahui dengan banyaknya penelitian yang telah dilakukan oleh para ahli bahasa maupun mahasiswa. Peneliti yang melakukan penelitian ini, di antaranya adalah Budiyo (1985) dan Asih (1994).

1. Pengaruh penguasaan pengetahuan tentang paragraf terhadap keterampilan pengembangan paragraf sebagaimana disebutkan dalam TIK Kurikulum

SMP 1975 pada murid kelas III B SMP Negeri Candimulyo Magelang tahun 1984/1985. Penelitian ini dilakukan oleh Budiyono (1985). Penelitian ini memfokuskan pengaruh antara penguasaan pengetahuan paragraf terhadap keterampilan pengembangan paragraf pada murid kelas III B SMP Negeri Candimulyo Magelang tahun 1984/1985.

2. Peranan penguasaan struktur kalimat pada kemampuan menyusun paragraf mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia S1 IKIP Semarang Tahun Akademik 1993/1994. Penelitian ini dilakukan oleh Asih 1994. Penelitian memfokuskan pada pengaruh penguasaan struktur kalimat terhadap kemampuan menyusun paragraf.
3. Penelitian kali ini sedikit berbeda dengan kedua penelitian sebelumnya karena peneliti memfokuskan dengan media kartu kalimat siswa akan mudah untuk menyusun paragraf.

## **M. Landasan Teori**

### **1. Menulis**

Ada beberapa ahli yang memberikan batasan tentang definisi menulis. Menurut Lado menulis ialah menuturkan atau melukiskan lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan gambaran grafik tersebut. Gambar atau lukisan mungkin dapat menyampaikan makna-makna, tetapi tidak menggambarkan kesatuan-kesatuan bahasa. Menulis merupakan

suatu representasi bagian dari kesatuan-kesatuan ekspresi bahasa. Hal ini merupakan perbedaan utama antara tulisan dan lukisan, antara menulis dan melukis. Melukis gambar bukanlah menulis, dengan perkataan lain : menggambar huruf-huruf bukanlah menulis. Seorang pelukis bisa saja melukis huruf-huruf Cina, tetapi dia tidak dapat dikatakan menulis, kalau dia tidak tahu bagaimana cara menulis bahasa Cina, yaitu kalau dia tidak memahami bahasa Cina beserta huruf-hurufnya. Dengan kriteria yang seperti itu, maka dapatlah dikatakan bahwa menyalin/mengopi huruf ataupun menyusun maset suatu naskah dalam huruf-huruf tertentu untuk dicetak bukanlah menulis kalau orang-orang tersebut tidak memahami bahasa tersebut beserta representasinya.<sup>3</sup>

Dari definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa menulis adalah suatu kegiatan yang dilakukan seseorang untuk mengungkapkan gagasan dan menyampaikannya melalui bahasa tulis agar orang lain mudah memahami.

Ada enam asas menulis yang baik, di antaranya :

a. Kejelasan (*Clarity*)

Yang dimaksud kejelasan di sini adalah tulisan dapat dibaca dan dimengerti oleh pembaca. Hal ini dimaksudkan agar apa yang dimaksud oleh penulis tidak disalahartikan oleh pembaca karena kalimat-kalimatnya tidak jelas.

---

<sup>3</sup> *Ibid.*, hal. 21.

b. Keringkasan (*Conciseness*)

Maksud keringkasan di sini adalah bahwa kalimat yang disusun tidak pendek-pendek, tetapi juga tidak menggunakan ungkapan-ungkapan yang berlebihan.

c. Ketepatan (*Convenes*)

Penulisan harus dapat menyampaikan gagasan kepada pembaca dengan kesesuaian yang dimaksud penulisnya. Ini berarti apa yang diinginkan oleh penulis, bisa dipahami sama persis oleh pembacanya.

d. Kesatu paduan (*Unity*)

Yang dimaksud kesatu paduan adalah dalam satu alenia ada satu gagasan atau satu pokok pikiran dengan beberapa pikiran penjelas.

e. Pertautan (*Coherence*)

Maksudnya adalah antar alenia atau kalimat bertautan satu sama lain.

f. Penegasan (*Emphasis*)

Adanya penonjolan atau adanya perbedaan antar bagian ini sangat tergantung pada keahlian penulis. Penulis pemula dapat melakukan dengan cara membuat sub bahasan dari sebuah tulisan.

## 2. Paragraf

Paragraf pada dasarnya merupakan istilah lain dari alenia. Alenia (Belanda) dari bahasa latin a + linea yang berarti mulai dari garis baru. Sementara orang untuk menyebut rangkaian kalimat yang terikat dalam

satu kesatuan ada yang menggunakan istilah paragraf dan ada pula yang menggunakan istilah alenia. Paragraf kadang-kadang terdiri dari beberapa kalimat dan kadang-kadang terdiri dari satu kalimat. Masalah jumlah kalimat tidak menjadi ukuran dalam penyebutan paragraf, karena yang penting dalam sebuah paragraf kesatuan gagasan yang diungkapkannya.

Paragraf adalah seperangkat kalimat yang membicarakan suatu gagasan atau topik. Paragraf merupakan paduan kalimat-kalimat yang memperlihatkan kesatuan pikiran atau kalimat yang berkaitan yang membentuk gagasan atau topik tersebut. Sebuah paragraf atau sebuah kalimat, mungkin terdiri atas sebuah kalimat atau dua buah kalimat. Bahkan sering kita temukan sebuah paragraf terdiri atas lebih dari lima buah kalimat. Meskipun paragraf terdiri beberapa kalimat tidak satu pun dari kalimat-kalimat itu yang membicarakan soal lain. Sebuah paragraf memperbincangkan satu masalah. Atau sekurang-kurangnya bertalian erat dengan masalah itu. Jadi, paragraf adalah bagian-bagian karangan yang terdiri atas kalimat-kalimat yang berhubungan secara utuh dan padu serta merupakan satu kesatuan pikiran.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup> <http://id.shvoong.com/social-sciences/education/2177819-Pengertian-Paragraf/#ixzzlevgy>, diakses tanggal 24 November 2011.

Menurut A.L. Becker, paragraf adalah:

Suatu kesatuan (atau unit) yang ditandai oleh hadirnya jenis-jenis “*slot*” tertentu, yaitu :

- a. Slot (celah) yang memperkenalkan sesuatu judul.
- b. Slot (celah) yang membatasi judul tersebut.
- c. Slot (celah) yang menguraikan atau mengembangkan judul yang telah dibatasi itu.<sup>5</sup>

Menurut Ramlan paragraf adalah: “Bagian dari suatu karangan atau tuturan yang terdiri dari sejumlah kalimat yang mengungkapkan satuan informasi dengan ide pokok sebagai pengendalinya.”<sup>6</sup>

Dari definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa paragraf adalah bagian-bagian karangan yang terdiri dari kalimat-kalimat yang berhubungan secara utuh dan padu serta merupakan satu kesatuan pikiran.

Syarat penyusunan paragraf adalah untuk menyusun paragraf yang baik, ada empat syarat yang harus dipenuhi, yaitu (1) kelengkapan, (2) kesatuan, (3) kepaduan, (4) keruntutan.

a. Kelengkapan

Paragraf yang baik adalah paragraf yang lengkap. Artinya di dalam paragraf itu harus tercakup semua penjelasan tentang gagasan utama.

Tidak ada sisa pertanyaan untuk pembaca. Maksudnya setelah membaca paragraf, pembaca tidak lagi menyimpan pertanyaan yang

---

<sup>5</sup> Henry Guntur Tarigan, *Menulis ...*, hal. 89

<sup>6</sup> Sri Haryatmo, *Panduan Mengajar Bahasa Indonesia*, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2011), hal. 31



berhubungan dengan maksud atau isi paragraf itu. Dengan kata lain, informasi yang disampaikan dalam paragraf itu sudah lengkap.

Contoh : Ada beberapa cara yang dapat dilakukan untuk mencegah penyebaran penyakit demam berdarah. Pertama, memberantas sarang nyamuk demam berdarah, seperti kita ketahui bahwa nyamuk penyebar demam berdarah ini biasanya berkembang di genangan air. Jentik-jentik nyamuk yang berada dalam genangan air itu akan menetas pada waktu tujuh hari, oleh karena itu genangan air itu harus ditimbun.

b. Kesatuan

Paragraf yang baik harus berpusat pada satu gagasan utama. Gagasan-gagasan lain di dalam paragraf itu harus sekedar penjelas atau mendukung gagasan utama. Gagasan utama tertuang dalam kalimat topik, sedangkan gagasan penjelas atau pengembang tertuang dalam kalimat-kalimat penjelas atau pengembang.

Contoh : Meskipun sudah uzur, Pak Karto masih gesit dan cekatan. Begitu bangun pagi, tanpa minum dahulu ia memberi makan ayam-ayam dan itiknya. Sesudah itu, ia lalu memanggul cangkulnya pergi ke ladang. Laki-laki tua itu terus mencangkul tanah ladangnya yang sudah mengeras, menyiapkan lahan yang akan ditanami kacang dan jagung pada musim hujan yang akan segera datang.

c. Kepaduan

Paragraf disebut padu jika informasi yang diungkapkan melalui kalimat-kalimatnya memperlihatkan keterkaitan yang logis. Dengan adanya keterpaduan, paragraf terhindar dari kemungkinan “lompatan pemikiran” di dalam pemahamannya. Prinsip kepaduan menuntut adanya pengembangan informasi yang tepat. Ketepatan pengembangan informasi itu ditentukan oleh; a) kata ganti (ia, nya, mereka, dsb), b) kata tunjuk (ini, itu, tersebut, dsb), c) repetisi atau pengulangan, dan d) kata-kata transisi ( di samping itu, dengan kata lain, akan tetapi, namun, dsb).

d. Keruntutan

Paragraf yang baik menggunakan alur pemaparan atau pengembangan informasi yang runtut.

Pembelajaran berlatih menyusun paragraf secara bertahap dengan urutan sebagai berikut : (a) berlatih mengembangkan gagasan utama menjadi kalimat topik, (b) berlatih mengembangkan gagasan penjelas menjadi kalimat penjelas, (c) berlatih menyusun paragraf dan kalimat yang tersedia, (d) berlatih mengembangkan kalimat topik menjadi paragraf, (e) berlatih menulis paragraf secara utuh.

Ada beberapa langkah untuk menyusun paragraf efektif, baik, dan benar.

- a. Dalam setiap paragraf terdapat satu pikiran utama.
- b. Dalam satu paragraf terdapat satu kalimat utama dengan beberapa kalimat penjelas.
- c. Terdapat kesimpulan yang menegaskan isi paragraf tersebut (di akhir paragraf).
- d. Selalu menggunakan huruf kapital pada awal kalimat, nama orang, nama tempat, nama kota, dan nama-nama daerah.
- e. Selalu menggunakan tanda baca yang benar.
- f. Terdapat kepaduan dan korelasi antar kalimat dalam paragraf tersebut.

### 3. Media Kartu Kalimat

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, Departemen Pendidikan Nasional, penerbit Balai Pustaka, media memiliki arti: “Sebagai alat (sarana) komunikasi. Media yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sarana yang digunakan sebagai perantara dalam proses pembelajaran untuk mempertinggi efektivitas dan mencapai tujuan pembelajaran.”<sup>7</sup>

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Departemen Pendidikan Nasional, penerbit Balai Pustaka, kartu memiliki arti “Kertas tebal,

---

<sup>7</sup> Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), hal. 726.

berbentuk persegi panjang (untuk berbagai keperluan, hampir sama dengan karcis). Kartu yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kertas ukuran kuarto yang berbentuk persegi panjang yang di dalamnya bertuliskan kalimat tertentu yang digunakan sebagai salah satu media pembelajaran keterampilan menyusun paragraf.”<sup>8</sup>

Menurut Bakti, kalimat adalah: “satuan bahasa terkecil yang sudah memuat pengertian lengkap atau mengungkapkan pikiran secara utuh. Karena merupakan satuan bahasa terkecil yang sudah mengungkapkan pikiran secara utuh, kalimat tidak menjadi bagian dari kalimat yang lain.”<sup>9</sup>

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Departemen Pendidikan Nasional, penerbit Balai Pustaka, kalimat adalah: “(1) kesatuan ujar yang mengungkapkan suatu konsep pikiran dan perasaan, (2) perkataan, (3) satuan bahasa yang secara relatif berdiri sendiri, mempunyai pola intonasi final dan secara aktual ataupun potensial terdiri atas klausa.”<sup>10</sup>

Dalam wujud lisan, kalimat diucapkan dengan suara keras. Lembut, disela jeda serta diakhiri dengan intonasi akhir yang diikuti oleh kesenyapan. Dalam wujud tulisan berhuruf latin kalimat dimulai dengan huruf kapital dan diakhiri tanda titik (.), tanda tanya (?), atau tanda seru (!).

---

<sup>8</sup> *Ibid.*,

<sup>9</sup> Sri Haryatmo, *Panduan ...*, hal. 19.

<sup>10</sup> Depdiknas, *Kamus ...*, hal. 494.

Di dalamnya disertakan pula berbagai tanda baca seperti koma (,), titik dua (:), tanda pisah (-), dan spasi.

Kartu kalimat ini merupakan perwujudan dari teknik pembelajaran dengan kartu. Teknik ini dapat diterapkan baik secara kelompok maupun individu. Teknik pembelajaran dengan kartu kalimat bertujuan agar siswa dapat dengan mudah, senang, dan bergairah dalam menyusun paragraf yang baik dan logis. Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan media kartu kalimat adalah jenis media pembelajaran berbentuk kartu atau lembaran kertas yang di dalamnya terdapat tulisan (kalimat) tertentu yang dapat digunakan oleh guru sebagai salah satu media pembelajaran dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut :

- a. Guru menyampaikan pengantar.
- b. Siswa menerima 1 wadah yang berisikan potongan kalimat.
- c. Siswa membaca kalimat yang ada dalam potongan tersebut, kemudian menyusun menjadi paragraf yang baik dan logis.
- d. Guru bertanya kepada siswa tentang alasan penyusunan yang diberikannya.
- e. Guru merefleksi pembelajaran tersebut.

## **N. Hipotesis**

Berdasarkan landasan teori di atas, maka media kartu kalimat dapat meningkatkan keterampilan menulis paragraf siswa kelas IV MI Ma'arif

Arrosyidin Pucang Secang Magelang meningkat setelah mengikuti pembelajaran menyusun paragraf dengan media kartu kalimat.

## O. Metodologi Penelitian

### 1. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yaitu salah satu upaya guru atau praktisi dalam bentuk berbagai kegiatan yang dilakukan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu pembelajaran.

Dalam penelitian tindakan kelas ini bersifat refleksi awal dan perencanaan. Refleksi awal berupa renungan dalam proses pembelajaran berlangsung selama ini, sehingga dapat menemukan kelemahan-kelemahannya yang nantinya diperoleh manfaat berupa perbaikan pembelajaran bagi siswa.

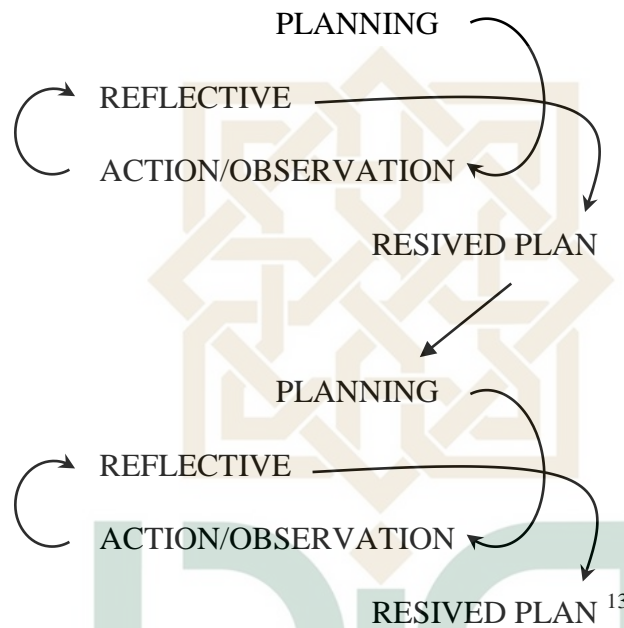
Menurut Tim PGSM (1999), Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan untuk meningkatkan kemantapan rasional dan tindakan-tindakan dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan yang dilakukan serta memperbaiki kondisi utama praktek pembelajaran.<sup>11</sup> Tata urutan PTK merupakan proses pengkajian berdaur yang terdiri atas 4 tahap yaitu; (1) perencanaan (*plan*), (2) melakukan tindakan (*action*), (3) pengamatan (*observation*), dan (4) refleksi (*reflection*).<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup> Achmad Hufad, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama Islam RI, 2009), hal. 6

<sup>12</sup> Suharsimi Arikunto, dkk., *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hal. 16.

Setelah dilakukan refleksi yang berupa analisis dan penilaian terhadap proses tersebut, akan muncul permasalahan baru yang perlu mendapat perhatian, sehingga perlu merencanakan ulang, dan refleksi ulang. Desain tersebut dapat digambarkan sebagai berikut :



## 2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MI Ma'arif Arrosyidin Pucang Secang Magelang. Peneliti melakukan observasi ketika pembelajaran berlangsung pada sekolah tersebut. Saat jam pelajaran Bahasa Indonesia, yaitu pada tanggal 14 Oktober 2011. Saat pelaksanaan siklus I tanggal 21 Oktober 2011 serta saat pelaksanaan siklus II tanggal 1 November 2011.

## 3. Subyek Penelitian

<sup>13</sup> Achmad Hufad, *Penelitian...*, hal. 76.

Subyek penelitian ini adalah siswa kelas IV A MI Ma'arif Arrosyidin Pucang Secang Magelang yang berjumlah 28 siswa.

#### 4. Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian ini menggunakan instrument penelitian:

- a. Hasil tes tertulis siswa kelas A MI Ma'arif Arrosyidin Pucang Secang Magelang. Ini dilaksanakan dengan cara memberikan soal kalimat acak, siswa menulis kalimat tersebut menjadi paragraf yang baik.
- b. Hasil unjuk kerja siswa menyusun kartu kalimat acak menjadi paragraf dengan cara ditepel pada sebuah kertas.
- c. Angket partisipasi belajar siswa diberikan setelah selesai mengerjakan tugas individual.
- d. Observasi dilakukan melalui pengamatan teman sejawat terhadap kegiatan peneliti yang melakukan penelitian..

#### 5. Prosedur Penelitian

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Tim Pelatih Proyek PGSM (1999) PTK adalah suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh para pelaku tindakan untuk meningkatkan kemantapan rasional mengenai tindakan-tindakan mereka dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukannya serta memperbaiki kondisi di mana praktek-praktek pembelajaran dilaksanakan.<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup> *Ibid.*, hal. 5.



Praktek pembelajaran tersebut dibagi menjadi dua tahapan, yaitu siklus I dan siklus II. Siklus ini terdiri dari 4 komponen, yaitu : perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.

a. Proses Pelaksanaan Siklus I

1) Perencanaan

Perencanaan ini dilakukan sebagai upaya untuk memecahkan segala permasalahan yang ditemukan pada refleksi awal dan segala sesuatu yang perlu dilakukan pada tahap tindakan. Dengan adanya perencanaan, tindakan pembelajaran yang akan dilakukan akan lebih terarah.

Tahap perencanaan dalam penelitian berupa kegiatan yang akan digunakan peneliti dan guru dalam proses pembelajaran. Kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahap perencanaan ini adalah :

- a) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menyusun paragraf dengan menggunakan kartu kalimat.
- b) Mempersiapkan sarana dan media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.
- c) Mempersiapkan lembar observasi aktivitas pembelajaran, tingkat partisipasi belajar siswa.
- d) Menyusun instrumen penilaian yang meliputi tes unjuk kerja menyusun paragraf yang lebih baik dan logis.

## 2) Tindakan

Pada tahap ini, peneliti bersama guru sebagai teman sejawat mendesain pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dipersiapkan. Pada tahap ini dilakukan tiga tahap proses belajar mengajar yaitu apersepsi, inti pembelajaran, dan evaluasi.

Pertama, tahap apersepsi. Tahap ini digunakan sebagai awal pembelajaran, guru mengondisikan siswa untuk siap mengikuti proses pembelajaran. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Kedua, tahap inti pembelajaran. Kegiatan pembelajaran ini dilakukan dengan tahap sebagai berikut :

- a) Guru menyampaikan pengantar/memberi penjelasan tentang menyusun paragraf yang baik.
- b) Guru membagikan 1 wadah yang berisikan potongan-potongan kalimat dan satu buah kertas kosong.
- c) Guru memberi penjelasan tentang aturan yang akan dilakukan oleh siswa.
- d) Siswa membaca potongan-potongan kalimat tersebut kemudian menyusunnya dengan cara menempelkan potongan-potongan kalimat pada kertas yang telah dipersiapkan oleh guru.

- e) Setelah selesai mengerjakan, hasil pekerjaan siswa dikumpulkan untuk dibahas bersama.
- f) Guru memberikan kunci jawaban penyusunan paragraf yang benar.
- g) Guru merefleksi pembelajaran.

Kegiatan akhir, pada tahap ini meliputi beberapa bagian, antara lain :

- a) Guru memberi kesempatan pada siswa untuk bertanya tentang hal-hal yang belum jelas.
  - b) Siswa dibantu oleh guru menyimpulkan materi pembelajaran.
  - c) Guru menutup pembelajaran dengan salam.
- 3) Observasi

Observasi adalah mengamati hasil tes atau dampak dari tindakan-tindakan yang dilakukan siswa dalam proses pembelajaran menyusun paragraf dengan menggunakan media kartu kalimat berlangsung. Observasi dilakukan oleh guru sedangkan peneliti sebagai pelaksana pembelajaran.

4) Refleksi

Refleksi dilakukan pada akhir pembelajaran. Kegiatan ini dilakukan sebagai upaya untuk mengkaji dan memperhubungkan hasil yang telah terjadi pada tahap tindakan pelaksanaan. Refleksi dilakukan oleh peneliti bersama guru. Setelah melaksanakan

tahap refleksi kemudian peneliti merumuskan perencanaan untuk siklus II.

b. Pelaksanaan Siklus II

Proses pelaksanaan siklus II merupakan kelanjutan dari siklus I. Rencana tindakan siklus II disusun berdasarkan hasil refleksi dari siklus I. Kegiatan pada siklus II dilakukan sebagai perbaikan pada siklus I terhadap pelaksanaan pembelajaran menyusun paragraf dengan Media Kartu Kalimat.

Pada siklus II juga terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi hasil yang telah dilakukan.

6. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik atau metode penelitian adalah langkah-langkah yang ditempuh dalam penelitian. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan tes dan non tes.

a. Teknik tes hasil belajar

Tes yang digunakan adalah tes unjuk kerja menyusun paragraf yang baik secara individual. Pengumpulan data dengan tes untuk mengungkap keterampilan siswa dalam menyusun paragraf. Dalam penelitian ini tes diberikan berupa kartu kalimat yang acak untuk disusun menjadi paragraf yang baik.

b. Teknik non tes

Teknik non tes meliputi empat kegiatan yaitu observasi, angket, wawancara, dan dokumentasi.

1) Observasi

Observasi dilakukan oleh peneliti dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan mengenai pelaksanaan pembelajaran. Observasi dilakukan menggunakan lembar observasi yang sudah dipersiapkan berupa catatan saat pelaksanaan pembelajaran berlangsung.

2) Angket

Angket diberikan kepada siswa untuk mengetahui partisipasi siswa dalam pembelajaran penyusunan paragraf dengan media kartu kalimat.

Butir pernyataan angket untuk siswa dinyatakan dalam dua bentuk yaitu pernyataan positif dan negatif. Kategori yang dipergunakan adalah selalu, sering, jarang, dan tidak pernah.

Angket akan diberikan setelah siswa selesai mengerjakan soal individual yaitu angket akan diberikan satu kali dalam satu siklus.

3) Dokumentasi

Dokumentasi yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah nilai hasil belajar siswa dan foto saat pembelajaran berlangsung dengan menggunakan media kartu kalimat.

c. Instrumen penelitian

Instrumen merupakan alat ukur yang digunakan untuk mendapat informasi tentang karakteristik data secara obyektif.<sup>15</sup>

Instrumen yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah :

1) Lembar Observasi

Lembar observasi di sini yang digunakan sebagai pedoman untuk melaksanakan pengamatan di dalam kelas. Dari lembar observasi peneliti dapat mengetahui gambaran aktivitas yang dilakukan peneliti dalam pembelajaran penyusunan paragraf dengan media kartu kalimat.

2) Wawancara

Wawancara merupakan sejumlah pertanyaan yang diajukan kepada orang-orang yang dianggap mampu memberikan informasi. Wawancara dilakukan terhadap guru dan beberapa siswa kelas IV A. Wawancara dilakukan untuk mengetahui

pendapat mereka mengenai pembelajaran penyusunan paragraf dengan media kartu kalimat.

3) Lembar Unjuk Kerja Siswa

Lembar unjuk kerja yang peneliti gunakan berupa lembar kerja individual, untuk mengetahui sejauh mana pemahaman materi yang telah dipelajari serta mengetahui kemajuan prestasi belajar siswa.

---

<sup>15</sup> Nur Munajat, dkk, *Pedoman Penulisan Skripsi*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2011), hal. 85

#### 4) Angket

Angket digunakan untuk mengetahui partisipasi siswa dalam pembelajaran penyusunan paragraf dengan media kartu kalimat jumlah angket untuk 28 siswa.

Butir pernyataan angket untuk siswa dinyatakan dalam bentuk pernyataan positif dan negatif. Kategori yang digunakan adalah selalu, sering, jarang, dan tidak pernah.

#### 5) Dokumentasi

Melalui dokumentasi peneliti dapat mengetahui data-data terkait dengan siswa seperti nilai hasil belajar siswa dan foto yang menggambarkan situasi saat pembelajaran berlangsung.

Dokumentasi ini sangat membantu dalam pengumpulan data dan sebagai pendukung dalam penelitian ini.

### 7. Indikator Kinerja

Tercapainya target tuntas pembelajaran siswa 75 % atau mempunyai nilai 7,5, sehingga pada penentuan KKM pada tahun-tahun berikutnya akan meningkat dari KKM yang ditentukan saat ini.

### 8. Uji Keabsahan Data

Untuk menjaga keabsahan data ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Adapun teknik triangulasi yang

digunakan adalah triangulasi instrumen (*instrumental triangulasi*), yaitu menggunakan instrumen agar data yang terkumpul lebih akurat. Dalam penelitian ini peneliti berkolaborasi dengan teman sejawat. Peneliti sebagai penyampai materi sedang kolaborator sebagai pengamat. Dalam melaksanakan pengamatan di dalam kelas menggunakan observasi sebagai pedoman, sehingga dari lembar observasi tersebut peneliti dapat mengetahui aktifitas yang dilaksanakan peneliti dalam pembelajaran penyusunan paragraf dengan Media Kartu Kalimat

#### 9. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan membandingkan nilai keterampilan menulis sebelum dan sesudah di lakukan PTK. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah secara kuantitatif dan kualitatif, yaitu menggambarkan data dengan kalimat untuk memperoleh keterangan yang jelas dan terperinci. Teknik analisis data ini diperoleh dengan cara merefleksi hasil observasi terhadap pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dan siswa di kelas. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa hasil observasi, wawancara dengan guru dan siswa yang dilakukan di setiap akhir tindakan dan tes hasil belajar.

##### a. Analisis Data Observasi

Data observasi yang telah diperoleh kemudian dilakukan secara deskriptif, sehingga mampu memberi gambaran yang jelas



tentang pembelajaran yang dilakukan guru pada saat pembelajaran penyusunan paragraf berlangsung yaitu dengan menggunakan media kartu kalimat.

Aspek yang diobservasi meliputi 23 aspek untuk siswa dan 10 aspek untuk guru. Lembar pernyataan yang diberikan kepada siswa berupa pernyataan positif dan negatif. Pernyataan positif akan mendapat skor 4 apabila menjawab selalu, mendapat skor 3 bila menjawab sering, mendapat skor 2 untuk jawaban jarang, dan mendapat skor 1 untuk jawaban tidak pernah. Adapun untuk pernyataan negatif akan mendapat skor 4 bila menjawab tidak pernah, skor 3 bila menjawab jarang, skor 2 untuk jawaban sering, dan skor 1 untuk jawaban selalu.

Lembar yang diberikan kepada guru hanya pernyataan positif karena berupa perilaku guru saat pembelajaran berlangsung.

Perhitungan presentasi skor sebagai berikut :

$$\text{Persentase aspek (x)} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 \%$$

Hasil dari perhitungan persentase kemudian dikualifikasikan sebagai berikut :

Tabel I. Kriteria Partisipasi Siswa

| No | Persentase   | Kualifikasi        |
|----|--------------|--------------------|
| 1  | 75% - 100%   | Sangat Baik (SB)   |
| 2  | 50% - 74,99% | Baik (B)           |
| 3  | 25% - 44,99% | Kurang (K)         |
| 4  | 0% - 24,99%  | Sangat Kurang (SK) |

Dengan demikian dapat diketahui sejauh mana peningkatan partisipasi siswa dalam pembelajaran menyusun paragraf dengan media kartu kalimat.

b. Analisis Hasil Wawancara

Hasil dari wawancara yang telah dilakukan kemudian dianalisis, sehingga mudah dibaca dan dipahami.

c. Analisis Hasil Belajar

Tes diberikan pada setiap satu siklus sekali yaitu berupa unjuk kerja menyusun kartu kalimat dengan media kartu kalimat. Hasil akhir tes belajar siswa dihitung rata-ratanya, yaitu antara siklus I dan siklus II. Hasil tes pada akhir siklus I dibandingkan dengan hasil tes siklus I, jika hasil tes mengalami peningkatan maka diasumsikan model pembelajaran yang digunakan yaitu penyusunan paragraf dengan media kartu kalimat dalam pembelajaran dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

d. Penarikan Kesimpulan

Data yang telah dianalisis selanjutnya diambil kesimpulan. Dari kesimpulan tersebut dapat diketahui apakah tujuan dari penelitian dapat dicapai atau tidak.

**P. Sistematika Pembahasan**

Guna mempermudah pembahasan, maka penulis membagi pokok pembahasan menjadi beberapa bab. Adapun sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut.

Bagian formalitas yang terdiri dari halaman judul skripsi, halaman surat pernyataan, halaman surat persetujuan skripsi, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman abstrak, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, daftar tabel, daftar gambar serta daftar lampiran.

Bab I merupakan pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II membahas tentang gambaran umum MI Ma'arif Arrosyidin Pucang Secang Magelang, yang meliputi; letak dan kondisi geografis, sejarah berdiri dan perkembangannya, visi misi dan tujuan pendidikan, struktur organisasi, sumber daya pendidikan serta pelaksanaan pembelajaran secara umum.

Bab III berisi tentang proses pembelajaran Bahasa Indonesia di MI Ma'arif Arrosyidin Pucang Secang Magelang yang meliputi; pelaksanaan pembelajaran di MI Ma'arif Arrosyidin Pucang Secang Magelang tentang penyusunan paragraf dengan media kartu kalimat, pengaruh penggunaan kartu kalimat terhadap prestasi belajar siswa.

Bab IV penutup, yang di dalamnya berisi tentang kesimpulan saran dan kata penutup.

Bagian akhir dari skripsi ini terdiri atas daftar pustaka dan lampiran yang terkait dengan penelitian ini.



## **BAB IV PENUTUP**

### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada Bab III, pada skripsi yang berjudul “Peningkatan Keterampilan Menulis Paragraf dengan Media Kartu Kalimat Siswa Kelas IV A MI Ma’arif Arroseyidin Pucang Secang Magelang Tahun Ajaran 2011/2012”, maka dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian menunjukkan dengan media kartu kalimat pembelajaran menyusun paragraf, hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Jadi dengan media kartu kalimat dapat meningkatkan keterampilan menulis paragraf siswa kelas IV AMI Ma’arif Arroseyidin Pucang. Secara berturut-turut (berdasar siklus I dan II) hasil belajar menyusun paragraf siswa Kelas IV A MI Ma’arif Arroseyidin Pucang Secang Magelang Tahun Ajaran 2011/2012 adalah sebagai berikut : rata-rata kelas mencapai 73,57 dan ketuntasan 78,57 % pada siklus I, sedang pada siklus II rata-rata kelas sebesar 81,42 dan ketuntasan mencapai 89,29 %.

### **E. Saran**

Berdasarkan hal-hal yang telah dikemukakan dalam kajian perbaikan pembelajaran ini selanjutnya diajukan saran sebagai berikut :

#### **1. Untuk Kepala Sekolah**

- a. Hendaknya memfasilitasi guru dalam melaksanakan pembelajaran aktif, kreatif, inovatif, dan menyenangkan, termasuk dalam menggunakan media kartu kalimat agar hasil belajar siswa menjadi lebih baik.

- b. Hendaknya menganjurkan para guru agar selalu menggunakan pembelajaran yang bernuansa PAIKEM.

## 2. Untuk Guru

- a. Hendaknya guru selalu inovatif terhadap pembelajaran agar lama bahwa guru mengajar hanya duduk, diam, catat, hafal dapat terlukis.
- b. Hendaknya guru menjadi fasilitator dan sumber belajar bagi siswa.
- c. Hendaknya mampu memberikan motivasi belajar yang lebih tinggi terhadap peserta didik, sehingga hasil belajarnya menjadi lebih optimal.
- d. Melakukan bimbingan yang intensif kepada siswa yang lambat dalam memahami materi pelajaran, sehingga sejajar dengan yang lain.
- e. Melakukan analisis terhadap berbagai permasalahan yang terjadi sehingga dapat segera dicari solusinya.

## 3. Untuk Peserta Didik

Hendaknya lebih aktif dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media kartu kalimat sehingga hasil belajar yang diharapkan menjadi lebih baik.

## **F. Penutup**

Puji syukur peneliti panjatkan ke hadirat Allah SWT berkat rahmat, hidayah, dan inayah-Nya penelitian ini dapat terselesaikan.

Peneliti menyadari dalam penyusunan skripsi ini sudah barang tentu banyak kesalahan dan kekurangan, hal ini disebabkan keterbatasan

kemampuan peneliti. Untuk itu, peneliti mengharapkan saran, kritik dari para pembaca demi perbaikan karya mendatang.

Akhirnya semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca semua.

Amin.



## DAFTAR PUSTAKA

- Arikuntho, Suharsimi dkk., *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta : Bumi Aksara, Cetakan keempat Agustus 2007.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur`an Al-Karim dan Terjemahnya*, Semarang: Karya Toha Putra, 1996.
- Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2007.
- Haryatmo, Sri, *Buku Panduan Mengajar Bahasa Indonesia DMS-D*, Yogyakarta : Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2011.
- Hufad, Achmad, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama Islam RI, 2009
- Munajat, Nur dkk. *Pedoman Penulisan Skripsi Program Dual Mode System Prodi PGMI*, Yogyakarta : Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2011.
- “Pengertian Paragraf,” [id.shvoong.com/social-sciences/education/2177819-/#ixzzlevgy](http://id.shvoong.com/social-sciences/education/2177819-/#ixzzlevgy), diakses tanggal 24 November 2011.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka edisi Ketiga, 2007.
- Tarigan, Guntur, Henri, *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, Bandung : Angkasa, Cetakan ke-4, 1986.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA